

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
SISWA KELAS VII MTS NEGERI 1 KOTA PADANG**

**The Contribution of Reading Comprehension Skills to Grade VII
Students' News Text Writing Skills at MTs Negeri 1 Padang City**

Annisa Sukma Dwi Fitria & Mohamad Hafriison

Universitas Negeri Padang

sukmaannisa1212@gmail.com; mhafrison@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted: Revised: Accepted: Published:

Dec 25, 2025 Jan 18, 2026 Jan 30, 2026 Feb 4, 2026

Abstract

This study was motivated by the importance of reading comprehension skills as a foundation for developing writing skills, particularly in news text writing, while empirical research that directly examines the contribution of reading comprehension to news text writing skills among madrasah students remains limited. The study aimed to (1) describe the news text reading comprehension skills of Grade VII students at MTs Negeri 1 Padang City, (2) describe their news text writing skills, and (3) analyze the contribution of reading comprehension skills to news text writing skills. This quantitative research employed a descriptive approach, with the population comprising all Grade VII students of MTs Negeri 1 Padang City in the 2024/2025 academic year. The sample consisted of 32 students selected using simple random sampling. The research instruments were an objective test of news text reading comprehension skills

and a performance test of news text writing skills. Data were analyzed using descriptive statistics to determine the levels of reading and writing skills, and inferential statistics through *t*-tests and the coefficient of determination to examine the contribution of reading comprehension skills to news text writing skills. The findings indicate three main results: (1) the news text reading comprehension skills of Grade VII students at MTs Negeri 1 Padang City are in the “good” qualification; (2) their news text writing skills are in the “very good” qualification; and (3) there is a positive and significant relationship between reading comprehension skills and news text writing skills, as evidenced by the rejection of H_0 and acceptance of H_1 , with the calculated *t*-value exceeding the *t*-table value. Based on the coefficient of determination, reading comprehension skills are shown to make a substantial contribution to students’ news text writing skills. These findings underscore the importance of strengthening reading comprehension instruction as a strategy to improve the quality of news text writing skills in Indonesian language learning at the *madrasah tsanawiyah* level.

Keywords: Reading Comprehension Skills; News Text Writing Skills; Reading–Writing Contribution; Madrasah Students; Indonesian Language Learning

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan membaca pemahaman sebagai dasar pengembangan keterampilan menulis, khususnya dalam penulisan teks berita, namun kajian empiris yang mengkaji kontribusi langsung keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa madrasah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang, dan (3) menganalisis kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan populasi seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang tahun ajar 2024/2025. Sampel penelitian berjumlah 32 orang yang dipilih menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Instrumen penelitian berupa tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks berita dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan tingkat keterampilan membaca dan menulis, serta analisis inferensial melalui uji-*t* dan koefisien determinasi untuk menguji kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama: (1) keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang berada pada kualifikasi baik; (2) keterampilan menulis teks berita berada pada kualifikasi sangat baik; dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks berita, yang ditunjukkan oleh penolakan H_0 dan penerimaan H_1 karena nilai *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, keterampilan membaca pemahaman terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pembelajaran membaca pemahaman sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat madrasah tsanawiyah.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman; Keterampilan Menulis Teks Berita; Kontribusi Membaca terhadap Menulis; Siswa MTs; Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah pendidikan di sekolah karena dengan belajar, manusia akan mampu mengubah pandangannya terhadap manusia, alam semesta, dan kehidupan kearah yang lebih dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun perbuatan. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis teks yang mencakup enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek keterampilan berbahasa adalah menyimak, membaca, memirsra, menulis, berbicara, dan menyaji/mempresentasikan. Keenamnya saling berhubungan satu sama lain dan sangat penting untuk dipelajari karena keenam keterampilan berbahasa ini akan membentuk fondasi komunikasi yang efektif dan mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan karakter individu.

Keterampilan menulis misalnya, dengan menulis siswa terdorong untuk memiliki pengetahuan yang luas, seperti memahami kaidah dalam menulis, menguasai kosakata, dan lain sebagainya. kebiasaan menulis berperan untuk melatih siswa dalam mengungkapkan gagasannya sehingga tulisan yang dihasilkan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pembaca. Nurhafika & Hafriison (2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena melalui keterampilan menulis tersebut siswa dapat belajar menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca dan bermanfaat bagi orang lain. Keterampilan menulis dapat membantu siswa untuk mengembangkan nalarnya dalam menyajikan sebuah pengetahuan dan informasi.

Srimelisa, dkk (2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam menata pola pikirnya sehingga siswa terlatih dalam mengungkapkan gagasannya pada sebuah tulisan. Selanjutnya, Astriati & Gani (2020) menyatakan bahwa salah satu keterampilan yang membantu seseorang agar mampu menyampaikan hasil pemikirannya dengan baik dalam bentuk tulisan adalah keterampilan membaca pemahaman. Selaras dengan hal itu, Zahara & Afnita (2020) juga menyampaikan jika siswa rajin melakukan kegiatan membaca maka ia akan mudah menuangkan segala ide ke dalam tulisannya karena ia memiliki pengetahuan yang luas dengan membaca. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa tingkat *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) dalam Kurikulum Merdeka adalah menulis teks berita.

Menurut Safi'i, I., dkk (2021:144) teks adalah suatu ungkapan pikiran seseorang yang berisi tentang penjelasan situasi dan konteksnya. Priyatni (2014:65) juga menjelaskan bahwa

teks merupakan sebuah ujaran baik secara lisan maupun tulisan yang berfungsi untuk mengungkapkan suatu gagasan. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks adalah cara berkomunikasi yang diungkapkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sedangkan berita adalah laporan tentang suatu peristiwa atau fenomena yang termasa sebagaimana dijelaskan oleh Assegaf (1991:24) bahwa berita adalah laporan yang berisi fakta atau ide sehingga dapat menarik perhatian para pembaca. Jadi, teks berita merupakan teks yang berisi informasi actual dan factual mengenai peristiwa yang telah atau sedang terjadi, baik disampaikan secara lisan maupun tulisan.

Hasil wawancara yang penulis lakukan bersama tiga guru bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Kota Padang pada tanggal 10 Mei 2025 menunjukkan informasi sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan menentukan ide berita karena bingung membedakan fakta yang bisa dijadikan teks berita dan fakta yang tidak bisa dijadikan teks berita. *Kedua*, siswa minim perbendaharaan kata karena rendahnya minat baca sehingga tidak dapat menyusun kata dan kalimat dengan baik dan benar. *Ketiga*, ketidakmampuan siswa dalam menuliskan unsur dan struktur yang lengkap dan sesuai karena rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dasar teks berita. *Keempat*, siswa belum memahami fungsi dan kaidah kebahasaan teks berita sehingga perlu berlatih secara kontinu dan meningkatkan pemahamannya tentang fungsi dan kaidah kebahasaan teks berita.

Alasan dipilihnya aspek membaca pemahaman karena aspek tersebut merupakan aspek yang berperan dalam pengembangan ide/gagasan saat seseorang menulis teks. Adapun alasan dipilihnya keterampilan menulis karena pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis teks sedangkan siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis. Alasan dipilihnya teks berita adalah karena berita merupakan sumber informasi penting berisi sebuah peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat dan menjadi sangat penting untuk dikuasai oleh siswa agar siswa dapat membedakan antara berita benar dan berita palsu. Atas dasar itu, penulis melakukan sebuah penelitian kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena pemerolehan datanya berupa angka yaitu skor hasil tes keterampilan membaca

pemahaman teks berita dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita fantasi dan diolah menggunakan rumus-rumus statistik. Hal itu senada dengan pendapat Sugiyono (2013:7-8) bahwa metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis sehingga menghasilkan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, serta menginterpretasi data numerik dari variabel yang diamati sehingga hasil data tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengetahui kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini berjumlah 32. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes onjektif dan tes unjuk kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, dan hampir cukup. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang adalah 84,72 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kahirun Nisa dan Nursaid (2019) bahwa secara umum keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong baik karena rata-ratanya berada pada tingkat penguasaan (76%-85%) pada skala 10. Tingkat keterampilan membaca pemahaman dijelaskan sebagai berikut.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator memahami struktur teks berita dengan nilai rata-rata 88,75 dengan tingkat penguasaan (86%-95%) berada pada kualifikasi baik sekali. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu memahami struktur teks berita dengan baik.

Indikator yang kurang dikuasai adalah indikator memahami kaidah kebahasaan teks berita dengan nilai rata-rata 79,69 dengan tingkat penguasaan 76%-85% berada pada kualifikasi baik. Hal ini senada dengan hasil wawancara bersama tiga guru bahasa Indonesia MTs Negeri 1 Kota Padang bahwa siswa perlu berlatih secara kontinu dan meningkatkan pemahamannya tentang kaidah kebahasaan karena belum memahami fungsi dan ciri kaidah kebahasaan teks berita. Nurhafika dan Hafriison (2019) menyatakan bahwa dengan banyak membaca seseorang akan memiliki banyak ilmu dan pengetahuan karena dengan membaca itu wawasan dan keintelektualan seseorang akan bertambah. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu memahami struktur teks berita namun masih perlu banyak berlatih secara kontinu dalam memahami kaidah kebahasaan teks berita.

Indikator memahami unsur-unsur teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,25. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang untuk indikator memahami unsur-unsur teks berita berada pada kualifikasi baik dengan tingkat penguasaan (76%-85%) pada skala 10.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang berada pada kualifikasi baik. Melihat dari hasil rata-rata tersebut, secara garis besar siswa sudah baik dalam memahami unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Meskipun demikian, siswa tetap harus menambah keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VI MTs Negeri 1 Kota Padang diklasifikasikan menjadi tiga kategori yakni baik sekali, baik, dan lebih dari cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang adalah 87,96 dengan tingkat penguasaan (86%-95%) berada pada kualifikasi baik sekali. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks berita dijabarkan sebagai berikut. *Pertama*, indikator unsur-unsur teks berita memiliki nilai rata-rata sebesar 93,75 dengan tingkat penguasaan (86%-95%) berada pada kualifikasi baik sekali. *Kedua*, indikator struktur teks berita memiliki nilai rata-rata sebesar 87,89 dengan tingkat penguasaan (86%-95%) berada pada kualifikasi baik sekali. *Ketiga*, indikator kaidah

kebahasaan teks berita memiliki nilai rata-rata 82,87 dengan tingkat penguasaan (76%-85%).

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator unsur-unsur teks berita yang memiliki nilai rata-rata sebesar 93,75 dengan tingkat penguasaan (86%-95%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menggambarkan unsur teks apa, siapa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana dengan tepat karena indikator ini hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat dan memahami konsep dasar sehingga lebih mudah dikuasai oleh siswa dibandingkan indikator lain yang menuntut kemampuan analisis tingkat tinggi. Hal tersebut selaras dengan pendapat Setiawati, Nursaid, & Noveria. E (2018) bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan unsur berita dengan nilai yang berada pada kualifikasi baik berdasarkan skala 10. Selain itu, Chaer (2010) menyatakan bahwa semua berita itu harus memuat unsur 5W+1H yaitu apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), di mana (*where*), kapan (*when*), dan bagaimana (*how*).

Indikator yang masih tergolong baik sekali adalah indikator struktur teks berita dengan nilai rata-rata 87,89 dan tingkat penguasaan (86%-95%) berada pada kualifikasi baik sekali pada skala 10. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian siswa sudah mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap dan sesuai. Hal tersebut selaras dengan pendapat Fauziyah. A & Hafriison. M (2024) bahwa indikator yang dikuasai oleh siswa adalah indikator struktur berita dengan nilai yang berada pada kualifikasi baik berdasarkan skala 10. Selain itu, Sinaga (2021) juga menyatakan bahwa penulisan berita yang terstruktur terdiri atas judul (*headline*), teras (*lead*), tubuh berita (*body of news story*), dan akhir berita. Namun masih terdapat sebagian siswa yang menulis teks berita dengan struktur yang kurang lengkap, seperti tidak ada teras berita atau penulisan struktur teras berita yang belum singkat dan padat. Hal itu terjadi karena siswa masih kesulitan dalam membedakan bagian teras berita dan bagian tubuh berita. Hal tersebut tidak sejalan dengan pendapat Chaer (2010) bahwa struktur penulisan berita harus berkenaan dengan rambu-rambu khusus yang berlaku dalam dunia jurnalistik.

Indikator yang kurang dikuasai oleh siswa adalah indikator kaidah kebahasaan teks berita dengan nilai rata-rata sebesar 82,87 pada tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks berita dengan kaidah kebahasaan yang benar. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar

belakang masalah. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama tiga guru bahasa Indonesia MTs Negeri 1 Kota Padang menunjukkan bahwa siswa perlu berlatih secara kontinu dan meningkatkan pemahamannya tentang kaidah kebahasaan karena belum memahami fungsi dan ciri kaidah kebahasaan teks berita. Selain itu, siswa juga minim perbendaharaan kata karena rendahnya minat baca sehingga tidak dapat menyusun kata dan kalimat dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, siswa diharapkan agar selalu berlatih dalam menulis teks dan melakukan kegiatan membaca agar perbendaharaan kata siswa makin luas dan bertambah.

Hal itu tidak selaras dengan pendapat Ermanto (2005) bahwa sifat-sifat khas dalam bahasa jurnalistik adalah lugas, singkat, dan padat. *Pertama*, lugas artinya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi langsung menuju sasaran yang hendak diberitakan. *Kedua*, singkat artinya agar pesan atau informasi dapat ditangkap dengan mudah oleh pembaca. *Ketiga*, padat berarti seluruh fakta kunci dapat disajikan dengan bentuk penyajian yang padat. Jika seluruh aspek penting yang terdiri atas 5W+1H sudah tersajikan, maka bahasa berita tersebut akan bersifat padat.

3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memiliki peran yang signifikan dalam mempermudah siswa menuangkan idenya saat menulis teks berita. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berada pada kualifikasi baik (84,72). Kemudian, hasil tes keterampilan menulis teks berita berada pada kualifikasi baik sekali (87,96).

Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* (dengan bantuan *Microsoft Excel*) diperoleh nilai r hitung 0.708 > r tabel 0.301. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar yaitu jika semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis teks berita siswa.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t.

Kemudian, rhitung yang diperoleh dibandingkan dengan rtabel. Berdasarkan hasil pengujian hipotetsis dengan menggunakan uji t diperoleh rhitung lebih besar daripada rtabel yaitu $6.497 > 1.68$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa kontribusi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang sebesar 50% dan selebihnya (50%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharun Nisa (2019) dan Nuhafika (2019) bahwa keterampilan membaca pemahaman memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks berita. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara keterampilan meBaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang. Hal ini berarti bahwa keterampilan membaca pemahaman berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan tentang kontribusi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan emnulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang secara umum disimpulkan bahwa terdapat kontribusi keterampilanmembaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks berita siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang berada pada kualifikasi baik sekali. *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa las VII MTs Negeri 1 Kota Padang H_0 ditolak dan H_1 diterima karena thitung lebih besar dari ttabel. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, D. (1991). *Jurnalistik Masa Kini*. Ghalia Indonesia.
- Asriati, M. D. P., & Gani, E. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 226–230. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/108204>
- Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Rineka Cipta.
- Ermanto. (2005). *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional Panduan Praktis dan Teoritis*. Cinta Pena.
- Fauziyah, A., & Hafriison, M. (2024). Keterampilan Menyimak Berita terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2332–2341.
- Khairun Nisa, & Nursaid. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 213–214.
- Nurhafika, & Hafriison. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 156–157.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Safi'i, I., Rufaidah, I., Anggara, U. E., & Sobri. (2021). Instrumen Evaluasi Teks Berita dalam Buku Teks BSE Bahasa Indonesia. *Mendidik: Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(2), 143–150.
- Setiawati, F. W., Nursaid, & Noveria, E. (2016). Hubungan Keterampilan Menyimak Berita dengan Keterampilan Menuliskan Kembali Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 117–123. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9848>
- Sinaga, D. (2021). *Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita di Surat Kabar Harian Waspada Edisi Juni 2020*. Universitas HKBP Nommensen.
- Srimelisa, D., Thahar Harris, E., & Arief, E. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bayang Utara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 53–55.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zahara, D., & Afnita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 83–92. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.11062>